BAB III
METODE PENELITIAN

A. Lokasi, Populasi, dan Sampel Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan data tertentu. Lokasi penelitian merupakan tempat untuk mendapatkan data yang diperlukan responden. Lokasi penelitian yang dipilih dalam penelitian ini bertempat di prodi pendidikan Tata Busana, Departemen Pendidikan Kesejahteraan Keluarga, Fakultas Teknologi dan Kejuruan, Universitas Pendidikan Indonesia Jl. Dr. Setabudhi No.207 Tlp.2013161 Pos 3408 Bandung 40154. Lokasi ini dipilih karena masalah penelitian tentang Manfaat Hasil Belajar Busana Etnik Sebagai Kesiapan Menjadi *Fashion Visual Merchandiser* ditujukan pada mahasiswa yang mengambil konsentrasi butik pada program studi pendidikan tata busana Departemen PKK FPTK UPI.

2. Populasi

"Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang menjadi kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya." Sugiyono (2011 hlm.80). Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Busana, Departemen Pendidikan Kesejahteraan Keluarga, Fakultas Pendidikan Teknologi dan Kejuruan UPI, angkatan 2012 dan 2014 dengan total jumlah 81 orang.

No.	Angkatan	Jumlah
1	Angkatan 2012	35 orang
2	Angkatan 2013	46 orang
	Total Jumlah	81 orang

Tabel 3.1
Jumlah Mahasiswa Angkatan 2012 dan 2013

3. Sampel Penelitian

"Sampel adalah sebagian dari populasi itu" Sugiyono (2009, hlm.49). Sampel penelitian dapat diambil sebagian ataupun seluruh bagian populasi. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah adalah sampel *purposive*.

"Sampel *purposive* atau *purposive sampling* yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu" Sugiyono (2013, hlm.85). Sampel dalam penelitian ini yaitu mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Busana yang memilih paket pilihan manajemen butik angkatan 2012 dan 2014 melalui pertimbangan yaitu mahasiswa tersebut telah mengikuti perkuliahan busana etnik. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 39 orang yang telah mengikuti perkuliahan busana etnik dengan rincian yang tercantum dibawah ini:

No.	Angkatan	Jumlah
1	Angkatan 2012	20 orang
2	Angkatan 2012	19 orang
	Jumlah Populasi	39 orang

Tabel 3.2
Sampel Penelitian

B. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif, yang memusatkan perhatian kepada masalah-masalah aktual yang memberikan gambaran secara umum mengenai suatu masalah, menurut Sugiyono (2012, hlm. 2) "Metode penelitian adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu". cara itu dipersiapkan untuk mengadakan suatu penelitian untuk mencapai suatu tujuan penelitian. Setiap penelitian memerlukan suatu data dan informasi yang valid dan dapat dibuktikan kebenarannya. Penelitian ini dimaksudkan untuk memperoleh data tentang Manfaat Hasil Belajar Busana Etnik sebagai kesiapan menjadi *fashion visual merchandiser* pada mahasiswa konsentrasi butik program studi pendidikan tata busana PKK FPTK-UPI.

Penelitian ini dilakukan dengan menempuh langkah-langkah pengumpulan data, klasifikasi dan analisis pengolahan data serta kesimpulan.

C. Instrumen Penelitian

Prinsip dalam meneliti, adalah melakukan pengukuran dengan menggunakan alat ukur berupa instrumen penelitian. Menurut Sugiyono (2010, hlm.92) "Instrumen penelitian digunakan untuk mengukur nilai variabel yang diteliti". Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket. Angket dalam penelitian ini digunakan untuk mendapat data dengan mengajukan beberapa pertanyaan secara tertulis kepada responden penelitian mengenai manfaat mata kuliah busana etnik yang ditinjau dari kompetensi pemahaman mengenai busana etnik, *display* dan *display* pameran. Instrumen selengkapnya dapat dilihat dalam kisi-kisi instrumen serta butir soal instrumen yang dilampirkan.

D. Proses Pengembangan Instrumen

Proses pengembangan instrumen dilakukan dengan mengkaji masalah yang diteliti, membuat kisi-kisi butir soal instrumen, pembuatan butir soal, mengkonsultasikan butir-butir instrumen dengan menganalisis butir-butir soal tersebut.

E. Teknik Pengumpulan Data Penelitian

Teknik pengumpulan data adalah prosedur yang sistematik dan terstandarisasi untuk memperoleh data yang diperlukan. Teknik pengumpulan data yang penulis gunakan adalah penyebaran angket atau kuisioner sebagai alat komunikasi yang tidak langsung dalam bentuk pertanyaan-pertanyaan untuk mendapatkan data atau informasi dari responden yang dapat dipertanggungjawabkan.

Angket atau kuisioner disebarkan kepada responden sebanyak 39 eksemplar dalam waktu kurang lebih dua minggu. Penyebaran angket ini dimaksudkan untuk memperoleh data tentang manfaat hasil belajar busana etnik sebagai kesiapan menjadi *fashion visual merchandiser*.

F. Teknik Pengolahan Data

Pengolahan data bertujuan untuk mengubah data mentah dari hasil pengukuran menjadi data yang dapat diinterpretasikan, sehingga dapat memberikan arah untuk pengkajian lebih lanjut. Teknik pengolahan data yang digunakan pada penelitian ini adalah persentase, yaitu persentase dari jawaban angket yang dijawab atau direspon oleh responden. Pengelolaan data penelitian dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Pemeriksaan dan pengecekan terhadap data-data yang telah dihimpun yaitu jawaban-jawaban yang diberikan responden terhadap pertanyaan-pertanyaan yang diajukan dalam instrumen. Pengecekan yang dilakukan berupa penghitungan ulang jumlah angket yang disebar, jumlah angket yang tidak terpakai, dan jumlah angket yang rusak. Selain pengecekan jumlah, pengecekan kelengkapan jawaban dan cara pengisianpun dilakukan.
2. Mentabulasi data yaitu proses pengelompokan data dengan cara menghitung kemudian memasukkan data ke dalam tabel analisis data, sehingga data diketahui frekuensinya.
3. Menganalisis data yaitu proses mendeskripsikan data dengan menggunakan uji statistik sederhana yaitu, menentukan persentase dari jawaban hasil angket yang disebarkan kepada responden. Rumus persentase sebagaimana yang dikemukakan oleh Anas Sudijono (Gina Septiani, 2011. hlm.6) bahwa rumus untuk menghitung persentase yaitu :

$$P = \frac{f}{n} \text{ X } 100\ \%$$

Keterangan:

p : angka presentase
f : jumlah frekuensi yang dicari presentasenya
n : *Number of Cases* (jumlah frekuensi/banyaknya individu)
100% : bilangan tetap

G. Penafsiran Data

Rumusan yang diuraikan di atas digunakan untuk mendapatkan angka persentase jawaban responden pada angket, dengan alternatif jawaban lebih dari 1. Sugihartono mengungkapkan (Gina Septiani, 2011. Hlm.7) setelah data dipersentasekan kemudian ditafsirkan dengan menggunakan kriteria sebagai berikut :

100%	: Seluruhnya
76 % – 99%	: Sebagian besar
51 % – 75 %	: Lebih dari setengahnya
50 %	: Setengah
26 % – 49 %	: Kurang dari setengahnya
1 % – 25 %	: Sebagian kecil
0 %	: Tidak seorang pun

Keterangan : Data yang ditafsirkan adalah data yang prosentasenya paling besar. Teknik pengolahan data dan penafsiran data untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada bab IV